

7. DATA- DATA

Berikut ini hasil LAKIP Kecamatan Bontomarannu Tahun 2016:

Pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat dapat diukur dengan tingkat capaian kinerja instansi pemerintah melalui indikator kinerja. Metodologi pengukuran pencapaian kinerja dan capaian kinerja sasaran strategik.

A. Indikator Kinerja

Dalam pengukuran capaian kinerja Tahun 2016 yang didasarkan pada Peraturan Pemerintah 108 Tahun 2000 ditetapkan dengan indikator kinerja yakni input (masukan), output (keluaran), outcome (hasil), benefit (manfaat) dan impact (dampak).

Indikator kinerja outcome yang digunakan bervariasi, tergantung pada jenis sasaran yang ditetapkan seperti jumlah rancangan yang dihasilkan, laporan hasil evaluasi dan sebagainya.

Adapun indikator kinerja Kecamatan Bontomarannu mengacu pada Renstra Kecamatan tahun 2016-2021 yaitu :

1. Indeks kepuasan masyarakat yang diharapkan tiap tahun bernilai baik
2. Cakupan sarana dan prasarana penunjang yang sesuai
3. Cakupan presentase peningkatan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang menerima bantuan bernilai baik.
4. Persentase keterlibatan Lembaga Masyarakat, Adat dan agama dalam pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan desa.

Berdasarkan indikator tersebut dapat kami jabarkan hasil Pencapaian Kinerja berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat Kecamatan Tahun 2016 yaitu :

- A. Indeks kepuasan masyarakat yang diharapkan tiap tahun bernilai baik

Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat meliputi Sembilan Pertanyaan yang mencakup :

- a) **Prosedur yang di minta** , yaitu kemudahhan tahapan persyaratan yang di minta kepada masyarakat dilihat dari sisi sangat mudahh, mudahh, kurang mudahh, dan tidak mudah

- b) **Prosedur yang ada** yaitu persyaratan teknis dan administrasi yang diperlukan untuk mendapatkan sesuai dengan jenis pelayanan;
- c) **Waktu Pelayanan** yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan.
- d) **Biaya pelayanan**, yaitu keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang ditetapkan oleh unit pelayanan.
- e) **Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan** , yaitu tingkat spesifikasi jenis pelayanan yang ada
- f) **Kompetensi Pelaksana** yaitu tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki petugas dalam memberikan/ menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat;
- g) **Perilaku Pelaksana** , yaitu sikap dan perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati;
- h) **Maklumat Pelayanan** , yaitu keterangan yang ada baik secara tertulis maupun tidak yang berhubungan dengan syarat atau ketentuan pemberian pelayanan.
- i) **Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan** , yaitu adanya umpan balik atas segala jenis pengaduan, saran dan masukan yang di berikan masyarakat kepada pemberi pelayanan

Adapun Cakupan survey IKM Pelayanan Kantor Camat Bontomarannu meliputi pelayanan Surat Keterangan, Pelayanan Izin, Pelayanan Keterangan dan Pelayanan Pembuatan Akte Jual Beli.

Responden dipilih secara acak yang ditentukan sesuai dengan cakupan empat pelayanan yang ada di kantor camat bontomarannu yaitu pelayanan Surat Keterangan Pengantar , Pelayanan surat Izin, Pelayanan surat Keterangan dan Pelayanan Pembuatan Akte Jual Beli .Total dari keseluruhan itu berjumlah 31 orang responden .

Nilai IKM dihitung dari nilai rata-rata tertimbang pada masing-masing unsur pertanyaan dengan jenis data berupa ordinal. Metode penghitungan angka indeks digunakan nilai rata-rata tertimbang dari masing-masing unsur pertanyaan dengan penghitungan rata-rata tertimbang.

Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu

Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Kinerja Unit Pelayanan
4	Sangat Mudah/Sangat Cepat/Sangat Murah (Khusus Pertanyaan Biaya/Tarif)
3	Mudahh/Cepat/Murah (Khusus Pertanyaan Biaya/Tarif)
2	Kurang Mudahh/Kurang Cepat/Kurang Murah(Khusus Pertanyaan Biaya/Tarif)
1	Tidak Mudahh/Tidak Cepat/Mahal (Khusus Pertanyaan Biaya/Tarif)

Rincian Jumlah Responden survei Kepuasan Masyarakat Kec.Bontomarannu

No	Jenis Pelayanan	Jumlah Responden
1	Pelayanan Pembuatan Surat Keterangan Pengantar	12
2	Pelayanan Pembuatan Surat Pengantar Izin	5
3	Pelayananan Pembuatan Surat Keterangan	7
4	Pelayanan Pembuatan Akte jual Beli	7
	Total	31

A. Hasil IKM Pelayanan Pembuatan Surat Keterangan Pengantar

Berdasarkan hasil suevei nilai rata-rata yang di berikan responden maka dengan ini kami memberikan nilai kualitas pelayanan sebagai berikut :

1. **Prosedur yang di minta** Dari 12 orang responden yang menjawab mengenai prosedur persyaratan pembuatan surat keterangan pengantar 10 orang mengatakan prosedur yang

ada termasuk mudah atau sekitar 80 % sedangkan yang ,mengatakan kurang mudah berjumlah 2 orang atau sekitar 20 %

2. **Prosedur yang ada**, Dari 12 orang responden yang menjawab mengenai prosedur yang ada dalam pembuatan surat keterangan pengantar 11 orang mengatakan prosedur yang ada termasuk mudah atau sekitar 90 % sedangkan yang ,mengatakan kurang mudah berjumlah 1orang atau sekitar 10 %
3. **Waktu Pelayanan**, Dari 12 orang responden yang menjawab mengenai waktu pelayanan yang di berikan 12 orang responden menjawab kurang cepat atau sekitar 100 %
4. **Biaya pelayanan**, Dari 12 orang responden yang menjawab mengenai biaya yang harus di keluarkan masyarakat, 9 responden menjawab murah atau sekitar 70 % sedangkan 3 responden menjawab kurang murah atau sekitar 30 %
5. **Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan** , Dari 12 orang responden yang menjawab mengenai Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan yang ada, 12 orang responden menjawab jelas atau sekitar 100 %
6. **Kompetensi Pelaksana** Dari 12 orang responden yang menjawab mengenai Kompetensi Pelaksana pemberi pelayanan , 12 orang responden menjawab kompeten atau sekitar 100 %.
7. **Perilaku Pelaksana** , Dari 12 orang responden yang menjawab mengenai Perilaku Pelaksana pemberi pelayanan , 11 orang responden menjawab ramah atau sekitar 90 %, sedangkan 1 responden menjawab kurang ramah atau sekitar 10 %
8. **Maklumat Pelayanan** Dari 12 orang responden yang menjawab mengenai Maklumat Pelayanan yang ada , 12 orang responden menjawab jelas atau sekitar 100 %.
9. **Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan** Dari 12 orang responden yang Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan, 9 orang responden menjawab kurang di respon atau sekitar 70 % sedangkan 3 orang responden menjawab mudah direspon atau sebesar 30 %.

Berdasarkan hasil survei nilai rata-rata yang di berikan responden maka dengan ini kami memberikan nilai kualitas pelayanan sebagai berikut :

Nilai Persepsi	Kualitas Pelayanan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Buruk

NO	UNSUR PELAYANAN	NILAI UNSUR PELAYANAN	KUALITAS PELAYANAN
1	Prosedur yang di minta	3	Baik
2	Prosedur yang ada	3	Baik
3	Waktu pelayanan	2	Kurang Baik
4	Biaya/ Tarif	3	Baik
5	Prosedur spesifikasi jenis pelayanan	3	Baik
6	Kompetensi pelaksana	3	Baik
7	Perilaku Pelaksana	3	Baik
8	Maklumat pelayanan	3	Baik
9	Penanganan pegaduan, saran dan masukan	2	Kurang Baik
NILAI IKM		3	
MUTU PELAYANAN		B	
KINERJA PELAYANAN		Baik	

B.Hasil IKM Pelayanan Pembuatan Surat Pengantar Izin

1. **Prosedur yang di minta** Dari 5 orang responden yang menjawab mengenai prosedur persyaratan pembuatan surat pengantar izin 5 orang mengatakan prosedur yang ada termasuk mudah atau sekitar 100 % .
2. **Prosedur yang ada**, Dari 5 orang responden yang menjawab mengenai Prosedur yang ada pembuatan surat pengantar izin 5 orang mengatakan prosedur yang ada termasuk mudah atau sekitar 100 %
3. **Waktu Pelayanan** Dari 4 orang responden yang menjawab mengenai Waktu Pelayanan pembuatan surat pengantar izin 5 orang mengatakan waktu pelayanan yang di berikan cepat atau sekitar 90 % sedangkan 1 orang menjawab kurang cepat atau sekitar 10%.
4. **Biaya pelayanan**, Dari 5 orang responden yang menjawab mengenai Biaya pelayanan yang ada pembuatan surat pengantar izin 5 orang mengatakan murah atau sekitar 100 %
5. **Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan** , Dari 5 orang responden yang menjawab mengenai Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan yang ada pembuatan surat pengantar izin 5 orang mengatakan jelas atau sekitar 100 %
6. **Kompetensi Pelaksana** Dari 5 orang responden yang menjawab mengenai Kompetensi Pelaksana yang ada pembuatan surat pengantar izin 5 orang mengatakan kompeten atau sekitar 100 %
7. **Perilaku Pelaksana** , Dari 5 orang responden yang menjawab mengenai Perilaku Pelaksana pembuatan surat pengantar izin 5 orang mengatakan Ramah atau sekitar 100 %
8. **Maklumat Pelayanan** Dari 5 orang responden yang menjawab mengenai Maklumat Pelayanan pembuatan surat pengantar izin 5 orang mengatakan Jelas atau sekitar 100 %
9. **Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan** Dari 5 orang responden yang menjawab mengenai Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan pembuatan surat pengantar izin 4 orang mengatakan Mudah di respon atau sekitar 90%, sedangkan 1 orang responden mengatakan kurang di respon atau sekitar 10 %

Berdasarkan hasil suevei nilai rata-rata yang di berikan responden maka dengan ini kami memberikan nilai kualitas pelayanan sebagai berikut :

Nilai Persepsi	Kualitas Pelayanan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Buruk

NO	UNSUR PELAYANAN	NILAI UNSUR PELAYANAN	KUALITAS PELAYANAN
1	Prosedur yang di minta	3	Baik
2	Prosedur yang ada	3	Baik
3	Waktu pelayanan	3	Baik
4	Biaya/ Tarif	3	Baik
5	Prosedur spesifikasi jenis pelayanan	3	Baik
6	Kompetensi pelaksana	3	Baik
7	Perilaku Pelaksana	3	Baik
8	Maklumat pelayanan	3	Baik
9	Penanganan pegaduan, saran dan masukan	3	Baik
NILAI IKM		3	
MUTU PELAYANAN		B	
KINERJA PELAYANAN		Baik	

C. Hasil IKM Pelayanan Pembuatan Surat Keterangan

1. **Prosedur yang di minta** Dari 7 orang responden yang menjawab mengenai prosedur persyaratan pembuatan surat keterangan 7 orang mengatakan prosedur yang ada termasuk mudah atau sekitar 100 % .
2. **Prosedur yang ada**, Dari 7 orang responden yang menjawab mengenai Prosedur yang ada pembuatan surat keterangan 7 orang mengatakan prosedur yang ada termasuk mudah atau sekitar 100 % .
3. **Waktu Pelayanan** Dari 7 orang responden yang menjawab mengenai Waktu Pelayanan pembuatan surat keterangan 6 orang mengatakan waktu pelayanan yang di berikan cepat atau sekitar 90 %,sedangkan satu orang responden mengatakan waktu pelayanan masih kurang cepat atau sekitar 10 %
4. **Biaya pelayanan**, Dari 7 orang responden yang menjawab mengenai Biaya pelayanan pembuatan surat keterangan 7 orang responden mengatakan biaya /tarif pelayanan yang di berikan murah atau sekitar 100 %.
5. **Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan** , Dari 7 orang responden yang menjawab mengenai Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan surat keterangan 7 orang responden mengatakan jelas atau sekitar 100 %.
6. **Kompetensi Pelaksana** Dari 7 orang responden yang menjawab mengenai Kompetensi Pelaksana yang ada pembuatan surat keterangan 7 orang mengatakan kompeten atau sekitar 100 %
7. **Perilaku Pelaksana** , Dari 7 orang responden yang menjawab mengenai Perilaku Pelaksana pembuatan surat keterangan 7 orang mengatakan Ramah atau sekitar 100 %
8. **Maklumat Pelayanan** Dari 7 orang responden yang menjawab mengenai Maklumat Pelayanan pembuatan surat keterangan 6 orang mengatakan Jelas atau sekitar 90 %, sedangkan 1 orang responden mengatakan kurang jelas atau sekitar 10 %
9. **Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan** Dari 7 orang responden yang menjawab mengenai Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan pembuatan surat keterangan 6 orang mengatakan Mudah di respon atau sekitar 90%, sedangkan 1 orang responden mengatakan kurang di respon atau sekitar 10 %.

Hasil IKM Pelayanan Pembuatan Surat Keterangan

Berdasarkan hasil survei nilai rata-rata yang di berikan responden maka dengan ini kami memberikan nilai kualitas pelayanan sebagai berikut :

Nilai Persepsi	Kualitas Pelayanan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Buruk

NO	UNSUR PELAYANAN	NILAI UNSUR PELAYANAN	KUALITAS PELAYANAN
1	Prosedur yang di minta	3	Baik
2	Prosedur yang ada	3	Baik
3	Waktu pelayanan	3	Baik
4	Biaya/ Tarif	3	Baik
5	Prosedur spesifikasi jenis pelayanan	3	Baik
6	Kompetensi pelaksana	3	Baik
7	Perilaku Pelaksana	3	Baik
8	Maklumat pelayanan	3	Baik
9	Penanganan pegaduan, saran dan masukan	3	Baik
NILAI IKM		3	
MUTU PELAYANAN		B	
KINERJA PELAYANAN		Baik	

D.Hasil IKM Pelayanan Pembuatan Akta Jual Beli.

1. **Prosedur yang di minta** Dari 7 orang responden yang menjawab mengenai prosedur persyaratan pembuatan Akta Jual Beli 4 orang mengatakan prosedur yang di minta termasuk mudah atau sekitar 50 % , 2 orang responden mengatakan tidak mudah atau sekitar 40 % sedangkan 1 orang responden menjawab kurang mudah atau sekitar 10 %.
2. **Prosedur yang ada**, Dari 7 orang responden yang menjawab mengenai Prosedur yang ada pembuatan Akta Jual Beli 5 orang mengatakan prosedur yang ada termasuk mudah atau sekitar 60% sedangkan 2 orang mengatakan prosedur yang ada tidak mudah.
3. **Waktu Pelayanan** Dari 7 orang responden yang menjawab mengenai Waktu Pelayanan pembuatan Akta Jual Beli 4 orang mengatakan waktu pelayanan yang di berikan kurang cepat atau sekitar 70%,sedangkan 2 orang responden mengatakan waktu pelayanan cepat atau sekitar 20 %, sedangkan 1 orang responden menjawab waktu pelayanan yang di berikan tidak cepat atau sekitar 10 %
4. **Biaya pelayanan**, Dari 7 orang responden yang menjawab mengenai Biaya pelayanan pembuatan Akta Jual Beli 5 orang responden mengatakan biaya /tarif pelayanan yang di berikan murah atau sekitar 80 % sedangkan 1 orang responden mengatakan biaya pelayanan kurang murah atau sekitar 10 % sedangkan 1 orang responden mengatakan biaya pelayanan sangat mahal atau sekitar 10%
5. **Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan** , Dari 7 orang responden yang menjawab mengenai Produk Spesifikasi Jenis Akta Jual Beli 6 orang responden mengatakan jelas atau sekitar 90 %.sedangkan satu orang responden mengatakan kurang jelas atau sekitar 10 %
6. **Kompetensi Pelaksana** Dari 7 orang responden yang menjawab mengenai Kompetensi Pelaksana yang ada 5 orang mengatakan kompeten atau sekitar 80 %, sedangkan 2 orang kurang kompeten atau 20 %
7. **Perilaku Pelaksana** , Dari 7 orang responden yang menjawab mengenai Perilaku Pelaksana pembuatan Akta Jual Beli 6 orang mengatakan Ramah atau sekitar 90 %, sedangkan 1 orang responden mengatakan tidak ramah atau sekitar 10 %

8. **Maklumat Pelayanan** Dari 7 orang responden yang menjawab mengenai Maklumat Pelayanan pembuatan Akta Jual Beli 5 orang mengatakan Jelas atau sekitar 80 %, sedangkan 2 orang responden mengatakan kurang jelas atau sekitar 20 %
9. **Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan** Dari 7 orang responden yang menjawab mengenai Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan pembuatan Akta Jual Beli 4 orang mengatakan kurang di respon atau sekitar 50%, sedangkan 3 orang responden mengatakan mudah di respon atau sekitar 40 %.

Hasil IKM Pelayanan Pembuatan Akta Jual Beli

Berdasarkan hasil suevei nilai rata-rata yang di berikan responden maka dengan ini kami memberikan nilai kualitas pelayanan sebagai berikut :

Nilai Persepsi	Kualitas Pelayanan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Buruk

NO	UNSUR PELAYANAN	NILAI UNSUR PELAYANAN	KUALITAS PELAYANAN
1	Prosedur yang di minta	2	Kurang Baik
2	Prosedur yang ada	2	Kurang Baik
3	Waktu pelayanan	2	Kurang Baik
4	Biaya/ Tarif	3	Baik
5	Prosedur spesifikasi jenis pelayanan	3	Baik
6	Kompetensi pelaksana	3	Baik
7	Perilaku Pelaksana	3	Baik
8	Maklumat pelayanan	3	Baik
9	Penanganan pegaduan, saran dan masukan	2	Kurang Baik

NILAI IKM	3
MUTU PELAYANAN	B
KINERJA PELAYANAN	Baik

Dari hasil survey IKM pada tahun 2016 di empat pelayanan menunjukkan bahwa pelayanan yang di berikan telah berlangsung dengan baik, walaupun masih terdapat keluhan.

Hasil survey IKM pada tahun 2016 ini, unsur yang paling banyak dikeluhkan masyarakat adalah pada pembuatan akta jual beli terutama mengenai prosedur yang di minta, prosedur yang ada,waktu pelayanan dan penanganan pengaduan, saran dan masukan masing – masing mendapat nilai rata-rata 2 (dua) atau kalau di bahasakan kualitas pelayanan kurang baik.Nilai rata- rata kurang baik juga di peroleh pada pelayanan pembuatan surat pengantar pada unsur waktu pelayanan yang di berikan.

B. Cakupan sarana dan prasarana penunjang yang sesuai

Cakupan sarana dan prasarana penunjang yang sesuai dapat di ketahui dari Jumlah Total Aset Kecamatan Bontomarannu pada tahun 2016 yaitu :

- A. Total Aset yang di kuasai sebesar Rp. 5.228.383.966
- B. Total Aset yang tidak dikuasai Rp. 33.865.325

Dari data tersebut diatas dapat di ketahui Jumlah persentase Jumlah Aset Kecamatan Bontomarannu sebesar 0,064 % dari total jumlah asset yang dikuasai ,hal ini menunjukkan capaian sarana dan prasarna penunjang yang ada telah terlaksana dengan baik.

C. Cakupan presentase peningkatan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang menerima bantuan bernilai baik.

No	Uraian/Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Jumlah UMKM yang menerima Bantuan	4(empat) UMKM	4(empat) UMKM

Indikator persentase peningkatan pertumbuhan Usaha Mikro,Kecil dan Menengah dan jumlah UMKM yang terdapat dalam wilayah Kecamatan Bontomarannu Tahun 2016 dapat terlihat dari terakomodirnya Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan.Program ini di dukung oleh kegiatan Pemberdayaan Industri rumah Tangga.Target pada tahun 2016 sebanyak 4 Kelompok UMKM dan realisasi pada akhir tahun 2016 sebesar 4 Kelompok UMKM atau mencapai 100 %.

Masing-masing kelompok UMKM mendapat bantuan peralatan usaha yaitu Industri Rumah Tangga Kue-Kue Tradisional di Kelurahan Borongloe, Industri Rumah Tangga Kue-Kue Tradisional di Kelurahan Bontoamanai, Industri Rumah Tangga Kue-Kue Tradisional di Desa Nirannuang, Industri Rumah Tangga Kue-Kue Tradisional di Desa Mata Allo.Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil/menengah.

D. Persentase keterlibatan Lembaga Masyarakat, Adat dan agama dalam pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan desa.

No	Uraian/Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Persentase keterlibatan Lembaga Masyarakat, Adat dan agama dalam pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan desa	85 %	80 %

Indikator Persentase keterlibatan Lembaga Masyarakat, Adat dan agama dalam pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan desa Kecamatan Bontomarannu Tahun 2016 mencapai 80% dari target 85 % hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat untuk terlibat secara langsung dalam proses perencanaan pembangunan desa .

E. Analisis Atas Capaian Keuangan 2016

Pencapaian kinerja sasaran strategik Tahun Anggaran 2016 menunjukkan tingkat capaian yang optimal. Dari sasaran strategik yang direncanakan, indikator hasil kerja (output) dan sasaran (outcome) serta masukan (input) menunjukkan keberhasilan dengan presentase capaian kinerja sebesar 99 % artinya apa yang telah direncanakan dapat dilakukan dengan baik dan perlu ditingkatkan.

Sebagai gambaran sejauh mana pencapaian kinerja tersebut untuk Tahun Anggaran 2016 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Anggaran APBD Tahun 2016

No.	Program / Kegiatan	Target Biaya (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Fisik (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	63.287.092	62.977.500	99
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air/Listrik	6.000.000	6.000.000	100
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	24.960.000	24.960.000	100
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.300.000	1.300.000	100
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	2.040.000	2.040.000	100
	Rapat – Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	10.200.000	9.891.000	97

	Pelayanan Administrasi Ketatausahaan	17.215.092	17.214.500	100
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur	115.374.000	114.192.500	99
	Pengadaan Kendaraan dinas	19.000.000	18.402.000	97
	Pengadaan Mebeleur	30.000.000	30.000.000	100
	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	37.000.000	36.500.000	99
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan dinas Operasional	27.874.000	27.790.000	100
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	1.500.000	1.500.000	100
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	10.335.000	9.180.000	89
	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	10.335.000	9.180.000	89
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem	3.873.000	3.873.000	100

	Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja	3.873.000	3.873.000	100
5	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat	138.225.000	138.225.000	100
	Stimulan	80.000.000	80.000.000	100
	Penyelenggaraan Pembinaan Perekonomian	1.645.000	1.645.000	100
	Peningkatan Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban	1.645.000	1.645.000	100
	Peningkatan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Masyarakat	1.645.000	1.645.000	100
	Pengembangan Program Lorong Sehat Percontohan	15.000.000	15.000.000	100
	Pemberdayaan Industri Rumah Tangga	20.000.000	20.000.000	100
	Peningkatan Pembinaan Pemerintahan Wilayah	1.645.000	1.645.000	100
	Peningkatan Pembinaan Pembangunan Wilayah	1.645.000	1.645.000	100

	Kecamatan Sehat	15.000.000	15.000.000	100
	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun desa	8.388.500	8.388.500	100
	Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan	8.388.500	8.388.500	100

Pogram kegiatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan dengan sumber APBD Kab. Gowa adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Tingkat Kecamatan.

Dalam rangka meningkatkan keterpaduan kegiatan antar instansi tingkat Kecamatan Bontomarannu setiap tahun dilaksanakan kegiatan rapat koordinasi. Rapat Koordinasi ini dilaksanakan untuk lebih memadukan program/ kegiatan pada setiap instansi yang ada di Kecamatan Bontomarannu sehingga dalam pelaksanaannya terjadi keserasian sesuai tugas pokok, fungsi dan kewenangannya masing-masing. Instansi yang terlibat pada Rapat Koordinasi Tingkat Kecamatan Bontomarannu yaitu:

- a. Para Kepala Desa/Lurah se-Kecamatan Bontomarannu;
- b. Danramil 1409-03 Bontomarannu;
- c. Kapolsek Bontomarannu;
- d. Kepala KUA Kecamatan Bontomarannu;
- e. Kepala Puskesmas Kecamatan Bontomarannu;
- f. Para Kepala Cabang Dinas/UPTD se-Kecamatan Bontomarannu;

Jumlah penyelenggaraan Rapat Koordinasi tingkat kecamatan setiap tahun tergantung dari permasalahan atau program kegiatan yang sifatnya perlu penanganan segera. Masalah yang dibahas pada Rapat Koordinasi Tingkat Kecamatan Bontomarannu antara lain masalah keamanan

dan ketertiban wilayah, pendidikan dan kesehatan warga masyarakat, keagamaan dan sebagainya.

Jumlah penyelenggaraan Rapat Koordinasi Tingkat Kecamatan Bontomarannu selama Tahun 2016 sebanyak 6 (enam) kali. Dengan dilaksanakannya Rapat Koordinasi Tingkat Kecamatan Bontomarannu setiap tahun diharapkan keterpaduan dalam melaksanakan program/kegiatan sesuai tujuan dan memberikan manfaat kepada masyarakat.

2. Tertib Administrasi Pertanahan.

Dalam rangka meningkatkan catur tertib pertanahan yaitu tertib administrasi, tertib hukum, tertib penggunaan serta tertib pemeliharaan dan lingkungan hidup, salah satu upaya Camat selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dalam meningkatkan pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang pertanahan yaitu berupa menginformasikan kepada masyarakat, baik pada saat kunjungan lapangan maupun pada saat acara-acara tertentu, bagaimana pentingnya memperkuat hak-hak rakyat atas tanah tersebut.

1 Tertib Administrasi Kependudukan.

Seiring dengan perkembangan penduduk yang begitu cepat serta perpindahan penduduk baik yang masuk maupun yang pindah dari dan ke Kecamatan Bontomarannu, maka untuk akurasi data diperlukan administrasi penduduk yang tertib. Dalam rangka tertib administrasi penduduk tersebut, Kecamatan Bontomarannu beserta perangkat kelurahan dibantu RT/ RW mempunyai komitmen untuk bersama-sama mencatat setiap perpindahan penduduk di wilayahnya

2 Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Kecamatan.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan memiliki peran penting dan strategis yang dapat berperan sebagai subyek pembangunan. Dengan perubahan paradigma pembangunan, maka seluruh komponen masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pelaksanaan pembangunan. Sehingga pengelolaan pembangunan dapat dilaksanakan secara transparan, responsif dan dapat dipertanggung jawabkan, khususnya dalam menyusun rencana pembangunan yang bertumpu pada partisipasi masyarakat dan kemitraan serta aspiratif terhadap kebutuhan masyarakat.

Penyusunan perencanaan pembangunan tersebut dimulai di Tingkat Desa/Kelurahan yang biasa kita kenal dengan Musrenbang Tingkat Desa/Kelurahan, kemudian diteruskan dengan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Kecamatan yang biasa disebut Musrenbang Tingkat Kecamatan. Tujuan dilaksanakannya Musrenbang Tingkat Kecamatan adalah untuk menyusun perencanaan pembangunan yang dibutuhkan masyarakat Kecamatan serta sebagai bahan untuk Perencanaan Pembangunan Tingkat Kabupaten (Musrenbang Tingkat Kabupaten) Alokasi dana untuk Musrenbang Tingkat Kecamatan ini berasal dari bantuan Kecamatan.

3 Partisipasi Masyarakat.

Tingkat partisipasi masyarakat di Kecamatan Bontomarannu dalam hal Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pada tahun 2016 sebesar Rp 293.577.436. dari target semula sebesar Rp. 348.777.756 atau sebesar 85 %.

4 Pendistribusian Beras Miskin (Raskin)

Titik pendistribusian beras Raskin di Kecamatan Bontomarannu per bulan selama tahun 2016 dapat dilihat dalam tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3
 Data distribusi Beras Raskin Kecamatan Bontomarannu
 Tahun 2016

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Kepala Keluarga Prasejahtera	Jumlah Beras (Kg)
1.	Kel. Borongloe	210	3.150
2.	Kel. Romanglompoa	115	1.725
3.	Kel. Bontomanai	152	2.280
4.	Desa Pakatto	314	4.710
5.	Desa Nirannuang	177	2.655
6.	Desa Mata Allo	32	480
7.	Desa Romangloe	98	1.470
8.	Desa Bili-bili	168	2.520
9.	Desa Sokkolia	168	2.520

Sumber : Seksi Pembangunan, 2016